

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2024
Rizky Dwi Lestari

Implementasi Penerapn Guided Imaagery Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rs Koesnadi Bondowoso

xvi + 77 hal + 8 tabel + 10 Lampiran

Abstrak

Tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolic di atas 90 mmHg, yang didapatkan dari dua kali pengukuran dalam keadaan tenang, didefinisikan sebagai hipertensi (Suciana et al., 2020). Menurut WHO, tekanan darah masih normal pada 140/90 mmHg, namun dikategorikan hipertensi jika mencapai 160/95 mmHg (Adam, 2019). *Guided Imaginary* pada penderita hipertensi dapat menurunkan tekanan darah walaupun penurunannya berbeda-beda. Hal lain yang dapat mempengaruhi perbedaan setiap individu yang bervariasi, serta tingkat pencapaian relaksasi yang berbeda beda dan umumnya tekanan darah akan naik seiring dengan bertambahnya usia (Lannasari et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) untuk menggali informasi secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan Hipertensi di Ruang Teratai Rs. dr. H. Koesnadi Bondowoso. Standar *Guided Imagery* yaitu untuk menurunkan rasa cemas serta memberikan relaksasi kepada orang dewasa dan anak-anak. Selain itu, teknik ini efektif dalam mengurangi nyeri, masalah tidur, dan perubahan terhadap tekanan darah. Klien hipertensi akan mengalami perubahan tekanan darah sebagai hasil dari teknik ini, yang dilakukan selama tiga puluh menit setiap latihannya. Evaluasi hasil implementasi keperawatan selama 4x24 jam yaitu, pada hari terakhir setelah melakukan teknik *guided imagery*, tekanan darah pasien menurun dari 155/98 mmHg menjadi tekanan darah 150/100 mmHg. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa masalah keperawatan pada Ny.M telah diselesaikan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil. Saran bagi keluarga sebaiknya dapat menerapkan Guided Imagery dirumah demi mencegah tekanan darah naik.

Kata Kunci : Hipertensi, Guided Imagery

ABSTRACT

*UNIVERSITY MUHAMMADIYAH JEMBER
ASSOCIATE DEGREE OF NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES*

*Scientific paper, July 2024
Rizky Dwi Lestari*

Implementation of Guided Imagery Application on Blood Pressure Changes in Hypertensive Patients at Rs Koesnadi Bondowoso

xvii + 77 page + 8 tables + 10 annexes

Abstract

Systolic blood pressure above 140 mmHg and diastolic pressure above 90 mmHg, obtained from two measurements in a calm state, are defined as hypertension (Suciana et al., 2020). According to WHO, blood pressure is still considered normal at 140/90 mmHg, but the diagnosis of hypertension is made if it reaches 160/95 mmHg (Adam, 2019). Guided Imagery in hypertensive patients can reduce blood pressure, although the decrease varies and the level of relaxation achieved differs from individual to individual and can increase with age (Lannasari et al., 2023). This study uses an in-depth interview method to explore phenomena related to the researched cases. This research uses a phenomenological approach to explore nursing issues in the Hypertension Room of the Teratai Ward at Rs. Koesnadi Bondowoso. Standard Guided Imagery, which aims to reduce stress, provide relaxation to adults and children. In addition to reducing anxiety, sleep problems, and changes in blood pressure. Hypertensive clients will experience changes in blood pressure as a result of undergoing this technique for thirty minutes each training session. Evaluation of the 4x24 hour period shows a decrease in the patient's blood pressure by 155/98 mmHg to 150/100 mmHg. The results of the evaluation show that the application of guided imagery can be completed in accordance with the expected objectives. The recommendation for the patient's family is to apply Guided Imagery at home to prevent blood pressure from rising.

Keyword: Hypertension, Guided Imagery